

PERKEMBANGAN VISUAL SENI LUKIS PADA TRUK

Nicholas Wila Adi

Abstract

Truck painting as an urban art has experienced rapid development. Research in 2009, truck paintings were done by professional painting artists. The work takes days with mature concepts and themes. Some themes raised the daily life of the truck driver. With the development of digital printing technology, truck paintings are no longer carried out by truck artists. The presence of several truck communities in several areas on Java Island, encouraging the emergence of new styles in paintings on trucks accompanied by various truck modifications. Visual trucks also switch more to typography. The images used are easily taken from the internet. The activity is seen as a process of art creation, also not spared from the visual communication process in which contains a lot of messages, media, delivery of messages and viewers.

Keywords: *truck, painting, street art, truck modification*

Abstrak

Seni lukis pada bak truk sebagai sebuah seni urban mengalami perkembangan yang pesat. Penelitian di tahun 2009, lukisan bak truk dikerjakan oleh seniman lukis bak truk profesional. Pengerjaannya membutuhkan waktu berhari-hari dengan konsep dan tema yang matang. Beberapa tema mengangkat kehidupan sehari-hari sang supir truk. Dengan berkembangnya teknologi *digital printing*, lukisan bak truk tidak lagi dikerjakan oleh seniman lukis bak truk. Hadirnya beberapa komunitas-komunitas truk di beberapa daerah di Pulau Jawa, mendorong munculnya gaya baru dalam lukisan pada truk diiringi dengan berbagai modifikasi truk. Visual truk pun beralih lebih banyak ke tipografi. Gambar yang dipakai pun sudah dengan mudah diambil dari internet. Kegiatan tersebut dilihat sebagai proses penciptaan seni, juga tak luput dari proses komunikasi visual yang di dalamnya banyak mengandung pesan, media, penyampaian pesan dan pemirsa.

Kata Kunci: bak truk, seni lukis, seni jalanan, modifikasi truk

Pendahuluan

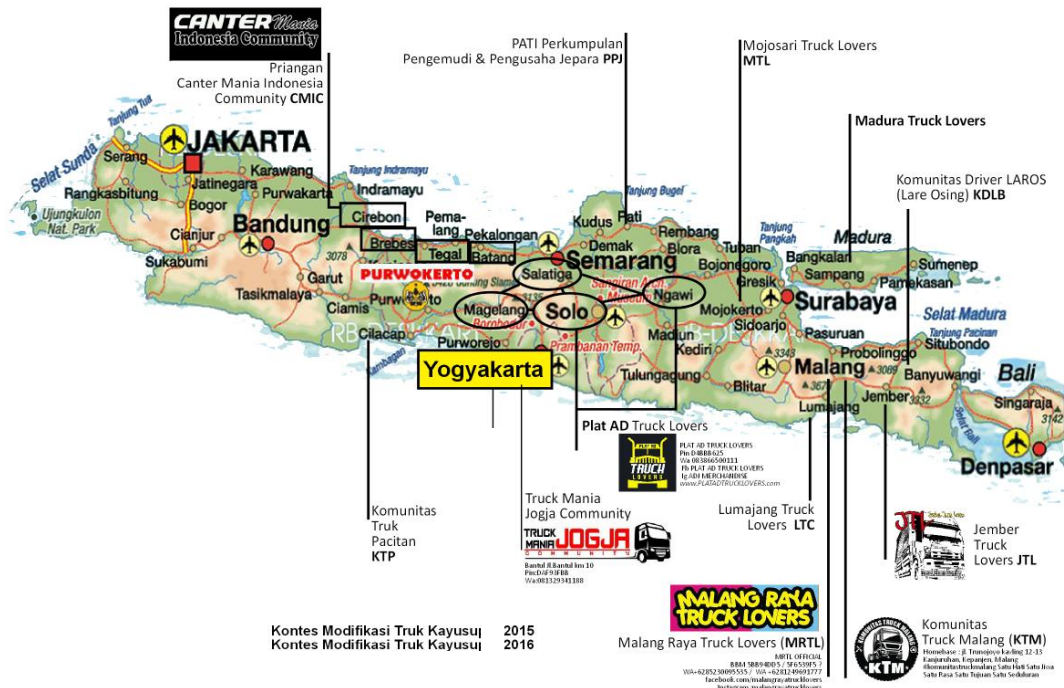
Kota adalah tempat peradaban manusia baru muncul sebagai akibat interaksi sosial antar warga yang berasal dari beragam wilayah dengan berbagai latar belakangnya. Terdapat intensitas pergaulan yang tak hanya sebatas lokal, tapi juga nasional bahkan global. Dengan demikian, kota adalah sebuah tempat keberagaman bertemu. Keberagaman memicu munculnya kreasi inovatif, karya alternatif maupun seni responsif terhadap kondisi kota. Kebudayaan kota telah berinteraksi dengan budaya tradisi yang dibawa oleh pendatang-pendatang dari desa akibat adanya migrasi dan urbanisasi, menyebabkan masyarakat yang bersifat homogen menjadi heterogen. Keberagaman dalam masyarakat yang heterogen ini memicu lahirnya seni urban (*urban art*). Kota menjadi tempat muasal sekaligus muara dari seni urban karena dari sanalah terjadi proses meleburnya identitas, bertemunya manusia lintas kultur dan bahasa, teknologi, ideologi serta gaya hidup. Seni urban memanfaatkan ruang publik dan ruang terbuka sebagai media penyampaian seni. Seni urban memunculkan sebuah ruang alternatif. Para pelakunya menawarkan ruang yang berbeda sebagai tempat karya mereka yang tidak terikat tempat dan status sosial untuk menikmati sebuah seni.

Seni urban muncul ditengah kejemuan akan ruang-ruang kota yang terkikis habis oleh kapitalisme sehingga tidak menyisakan sedikit pun ruang bagi khalayak untuk berinteraksi secara bebas. Ekspresi yang tak tersalurkan melahirkan ekspresi seni tersendiri yang jamak disebut seni urban. Seni urban lahir karena adanya kerinduan untuk merespon kreativitas masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan dengan segala problematikanya. Bentuk konkret seni urban bermacam-macam sepanjang karya seni itu mengusung spirit dinamika urban (Mulyono, 2009: 12). Seni urban menjelma menjadi tren fashion, *street art* (mural, *grafitti*) pada jalan layang sepanjang Gatot Subroto, komunitas musik punk yang kerap menggelar *street gigs*, dan bila menarik elemen lokal terlihat dalam lukisan pada bak truk di sepanjang jalur Pantura.

Pada mulanya lukisan atau tulisan pada truk berfungsi sebagai identitas dari si supir truk itu sendiri. Konon perjalanan yang ditempuh oleh para supir truk terkadang harus melewati jalur yang berbahaya. Selain medan dan jalan yang berat, para supir juga harus menghadapi bahaya lain yaitu ancaman bajing loncat, sehingga untuk menghadapi para perampok ini para supir meniasati keadaan itu, ditemukan solusi dengan berangkat secara konvoi. Tak jarang mereka saling menunggu di tempat yang aman. Maksud dari lukisan pada bak truk adalah agar para supir truk dapat mengetahui truk mana saja yang sudah lewat dan sudah tiba di tujuan dengan selamat. Bagi para perampok, lukisan pada bak truk menjadi sebuah penanda truk mana yang telah membayar 'pungli' pada mereka.

Pada tahun 2009 penulis mengamati lukisan pada truk sebagai sebuah bentukan seni urban memanfaatkan bagian bak truk sebagai media publik penyampaian pesan. Seni urban dalam lukisan pada bak truk, mempresentasikan kehidupan masyarakat bawah. Sebuah potret kehidupan yang keras dan didominasi oleh kaum laki-laki, rendah pendidikan, terhimpit beban ekonomi, menganggap kaum perempuan sebagai objek seks, dan lain-lain. Tak hanya itu, lukisan pada bak truk juga merupakan cerminan masyarakat perkotaan yang majemuk sarat dengan fenomena-fenomena kehidupan. Tak jarang tema-tema pada lukisan bak truk memuat isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat baik secara sosial, ekonomi, politik dan budaya. Seperti contohnya tema poligami, kehidupan janda, tokoh-tokoh yang sedang menjadi sorotan masyarakat dan lain sebagainya. Visualisasi seni lukis bak truk tersebut menjadi sebuah hiburan yang dapat memancing emosi. Visualisasi tersebut berisikan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh seniman lukis pada bak truk kepada masyarakat. Selain tentu saja memberi nilai estetika, gambar-gambar tersebut merupakan sebuah misteri karena mengandung banyak makna tersembunyi.

Pada kurun waktu 2015-2019, lukisan pada truk mengalami perkembangan baik dalam segi visualisasi bentuk, cakupan media



Infografis Komunitas Truck di Pulau Jawa, Sumber Dok.Pribadi

lukisan, tahapan pembuatan dan tehnik pengerjaan. Perkembangan ini tidak lepas dari kehadiran komunitas-komunitas truk di beberapa daerah di Pulau Jawa yang dimulai pada tahun 2015.

Ketika truk tersebut berjalan sama artinya dengan memamerkan lukisan pada truk kepada khalayak ramai. Jika pada pembukaan pameran di galeri seni dihadiri oleh tamu-tamu undangan, maka pada lukisan truk yang pertama kali menikmatinya adalah para pengendara kendaraan di sekitar truk. "Secara fisik, seni publik memiliki masa (kelompok) atau kecepatan yang cenderung melampaui atau menggantikan semua seni lain." (Rosenberg, 1967: 558). Dapat bertahannya seni lukis pada bak truk sampai dengan saat ini menunjukkan bahwa pada satu titik, lukisan ini memiliki kelompok atau komunitasnya sendiri. Komunitas bak truk menyebar terutama di jalur Pantura dan Jalur Selatan Pulau Jawa. Komunitas-komunitas tersebut adalah:

1. **Priangan Canter Mania Indonesia Community (CMIM)**, komunitas truk untuk daerah Cirebon, Brebes, Tegal, dan Batang;
2. **Perkumpulan Pengemudi dan Pengusaha Jepara (PPJ)**, komunitas truk daerah Pati;

3. **Mojosari Truck Loves**, komunitas truk untuk daerah Mojokerto;
4. **Komunitas Driver Laros (Lare Osing) Banyuwangi (KDLB)**, komunitas truk untuk daerah Banyuwangi;
5. **Madura Truck Lovers**, komunitas truk untuk daerah Madura;
6. **Jember Truck Lovers**, komunitas truk untuk daerah Jember;
7. **Komunitas Truck Malang (KTM)**, komunitas truk untuk daerah Malang;
8. **Malang Raya Truck Lovers (MRTL)**, komunitas truk untuk daerah Malang;
9. **Lumajang Truck Lovers (LTL)**, komunitas truk untuk daerah Lumajang;
10. **Plat AD Truck Lovers**, komunitas truk untuk daerah Magelang, Salatiga, Ngawi, Solo;
11. **Komunitas Truck Pacitan**, komunitas truk untuk daerah Pacitan;
12. **Truck Mania Jogja Community**, komunitas truk untuk D.I. Yogyakarta.

Komunitas-komunitas truk ini sangat menentukan bentuk visual akhir dari lukisan pada truk. Peranan seniman lukis bak truk

dalam menentukan visualisasi lukisan pada truk perlahan mulai hilang. Ini menyebabkan beberapa seniman lukis pada bak truk mulai gulung tikar. Pesatnya perkembangan teknologi juga menentukan perkembangan visualisasi lukisan pada truk saat ini. Adanya beragam komunitas truk memunculkan juga berbagai modifikasi pada truk, sehingga saat ini lukisan tidak hanya dibuat pada bagian bak truk namun diaplikasi pada keseluruhan bagian truk. Hal ini memunculkan lahirnya festival-festival truk di beberapa daerah di Indonesia yang menjadi wadah untuk menampilkan kreasi dan modifikasi truk.

Tulisan ini bertujuan untuk menelusuri perkembangan teknologi seni lukis truk sebagai bentukan dari seni urban juga mengalami perkembangan pesat sebagai permasalahan utama. Visualisasi lukisan pada truk telah berubah dari yang dianggap kampung menjadi lebih modern mengikuti perkembangan jaman.

Kemudian, tujuan dari penulisan ini ingin mengamati perkembangan seni lukisan pada truk dalam kurun waktu 10 tahun (dari tahun 2009-2019) sebagai dampak dari munculnya komunitas-komunitas truk di beberapa daerah di Pulau Jawa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan ialah observasi dan wawancara.

a. Observasi

Teknik ini menjadi teknik yang utama atau menjadi sumber data yang primer. Pada tahun 2009, peneliti mengamati dan melakukan observasi di Bengkel karoseri bak truk SRI JAYA PUTRA, Jl. Raya Serang Km 2 – (0254-280868), Bengkel Merdeka Jl. Raya Cikampek, dan Bengkel Putra Mandi, Jl. Imam Bonjol Km 46 Cikarang – Cibitung. Hal ini dilakukan sebagai acuan gambaran nyata tentang proses awal atau ide dasar penelitian tentang lukisan pada bak truk yang dilakukan oleh seniman lukis bak truk. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan lebih jelas mengenai karya lukisan pada bak truk dan tentang proses lukisan pada bak truk tersebut, dari awal sampai akhir.

Peneliti juga mendatangi langsung beberapa festival truk yang dilangsungkan dalam kurun waktu 2018-2019 dan melakukan dokumentasi langsung berupa foto-foto di lokasi festival berlangsung.



Gambar 1. Bengkel lukis milik seniman lukis bak truk, Jamari di pinggir jalan kawasan Cibitung.

Sumber gambar: https://www.vice.com/id_id/article/j5757d/menemui-salah-satu-empu-pelukis-bak-truk-terakhir.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini digunakan untuk mengambil data-data (portfolio) secara langsung dari pihak-pihak yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dan digunakan untuk memperkuat temuan penelitian.

Lukisan pada Bak Truk kurun waktu 2009-2015

Lukisan pada bak truk dalam kurun waktu ini masih dikerjakan oleh seorang seniman lukis bak truk. Beberapa nama seniman lukis bak truk yang dikenal karyanya ialah Aman Yunus, Jamari, Warsono. Proses pengerjaannya dapat dilakukan dengan 2 metode; 1). Melepas dan membawa bagian bak truk ke tempat seniman lukis bak truk; 2). Memanggil seniman lukis bak truk ke bengkel karoseri.

Proses Penciptaan Lukisan pada Bak Truk

Seni lukisan pada bak truk sebagai suatu hasil karya seni urban dapat dinikmati

semua orang bukan hanya penikmat seni, tapi berbagai kalangan. Pada kurun waktu 2009-2015, lukisan pada truk hanya terbatas pada bagian bak truk nya saja. Pengerjaannya dilakukan oleh seorang seniman lukis bak truk. Dalam proses penciptaannya, tema lukisan dipesan langsung oleh si pemilik truk atau supir truk kepada seniman lukis bak truk. Tema-tema lukisan pada bak truk selalu memuat isu-isu sosial yang berkembang dalam masyarakat, ataupun fenomena-fenomena yang baru saja terjadi. Setelah disepakati tema yang akan dilukis, seniman lukis bak truk membuat beberapa sketsa awal gambar.

Selanjutnya seniman lukis bak truk akan membuat sketsa kasar menggunakan kapur tulis pada media yang akan dilukis (bak truk). Sketsa tersebut kemudian di cat pada bagian bak truk menggunakan *spray gun* dan kuas. Tehnik yang digunakan oleh seniman lukis bak truk ialah lukis cat menggunakan kuas dan cat tembok, dan *airbrush*. Selama proses pelukisan, bak akan dilepas untuk memudahkan seniman lukis bak truk.

Lukisan pada bak truk yang telah jadi akan dibiarkan selama satu hari sampai mengering baru kemudian dipasang pada truk. Semua proses ini dilakukan dalam sebuah bengkel bak karoseri.



Gambar 2. sketsa awal dari beberapa tema lukisan pada bak truk oleh Jamari (Cikarang). Dok. Pribadi 2009



Gambar 3. Proses kerja seniman lukis cat & Airbrush bak truk, Aman Yunus (Cirebon). Dok. Pribadi 2009



Gambar 4. Proses pemasangan lukisan pada bak truk yang telah selesai di bengkel karoseri bak truk di Serang, Banten. Dok. Pribadi 2009

Visualisasi Tema dalam Lukisan pada Bak Truk

Lukisan bak truk bukan hanya sekedar ilustrasi belaka, namun merupakan cerminan dari kehidupan keseharian masyarakat Indonesia. Tidak bisa dipungkiri sebagai masyarakat majemuk yang terdiri dari beragam suku, memiliki berbagai permasalahan yang kompleks. Perkembangan kepribadian individu pada masyarakat ini sering dihadapkan pada model-model perilaku yang suatu saat diimbali sedang saat yang lain disetujui oleh beberapa kelompok namun dicela atau dikutuk oleh kelompok lainnya.

Masyarakat Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mempunyai ciri adanya perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan, baik perubahan sistem ekonomi, politik, sosial dan sebagainya, dan dalam kenyataan tidak ada satupun gejala perubahan sosial yang tidak menimbulkan akibat terhadap kehidupan masyarakat setempat.

Isu-isu tentang perempuan dan seks, kemiskinan, keperkasaan laki-laki, perceraian, poligami, politik, dan agama telah menjadi tema yang umum dibalik lukisan pada bak truk dalam kurun waktu 2009-2015. Tema ini diperkuat lagi oleh adanya teks yang melengkapinya. Jika kita amati, lukisan-lukisan dan tulisan-tulisan pada truk tersebut mengandung banyak makna, baik secara denotatif atau tersirat maupun secara konotatif atau tersurat. Cara mengkomunikasikan pesan ini tergolong unik karena selain menggunakan media bak truk, pesan ini diperkuat oleh ilustrasi yang betul-betul menggambarkan masyarakat kita.

“Seni publik menyentuh banyak orang secara simultan, dan efeknya tidak terbatas pada orang-orang yang secara tidak langsung mereka sentuh. Keduanya saling berhubungan dan saling mendukung sehingga menyebabkan semacam gema (gaung). Keduanya, berada pada tingkat membuat kecanduan dan efeknya cepat meluas.” (Rosenberg, 1967: 558)

Permainan kata-kata juga sering dijumpai pada beberapa lukisan bak truk, banyak diantaranya merupakan bentuk parodi seperti contohnya pada kalimat 'BUKAN BANGSA BANCI' pada lukisan bak truk yang menjadi parodi dari iklan rokok A-mild 'BUKAN BASA BASI' dan masih banyak contoh lainnya.

Tema yang diangkat pada lukisan bak truk akan mempengaruhi ilustrasi dan gaya penggambaran lukisan tersebut nantinya. Sebagai contoh pada lukisan bak truk yang mengajak orang untuk bertobat, tulisan yang ada pada truk itu "*Bader lo, tobaaat!*". Kata-kata ini pada masyarakat kita dianggap sebagai '*guyon*' atau candaan karena kata '*bader*' merupakan kata yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari. Makna dari kata itu sendiri adalah tidak jera, maka gaya ilustrasi yang cocok untuk lukisan bak truk ini ialah gaya kartun.

Teks pada bak truk biasanya ditempatkan pada sisi kanan dan kiri bak, sedangkan pada bagian belakang bak lebih menonjolkan ilustrasi, walaupun ini bukanlah merupakan aturan baku dalam melukis bak truk.

Berikut peneliti akan membahas visualisasi beberapa tema umum yang dijumpai pada lukisan bak truk kurun waktu 2009-2015:

a. Tema perempuan dan seks

Tema perempuan merupakan tema yang tidak pernah hilang dalam lukisan bak truk. Di saat wanita Indonesia sedang memperjuangkan emansipasi, lukisan bak truk justru menampilkan wanita sebagai makhluk kelas dua setelah laki-laki. Bukan hanya itu, tak jarang lukisan bak truk menampilkan kelas kasta dalam kaitannya dengan persepsi wanita di mata wanita lain. Maraknya kasus poligami, perselingkuhan dan perceraian membagi wanita dalam dua kasta yaitu wanita yang saleh dan wanita penggoda.

Hadirnya perempuan dalam lukisan bak truk menunjukkan perempuan dalam struktur sosialnya sebagai relasi seksual

dalam sebuah pemikiran yang maskulin. Penggambaran perempuan dengan penampilan fisiknya dimaksudkan untuk pemenuhan hasrat serta fantasi laki-laki. Penggambaran ini secara tidak langsung memunculkan ungkapan-ungkapan yang mendukungnya, seperti: "lupa nama ingat rasanya", "kutunggu jandamu", "dua istri lebih baik", "sudi mampir om" dan masih banyak lagi yang lainnya. Dalam pemenuhan hasrat ini, perempuan dengan posenya digambarkan sebagai sosok yang lemah, gemulai dan menggoda.

Perempuan dalam lukisan pada bak truk terbagi dalam beberapa visualisasi:

1. perempuan penggoda; PSK dan janda

Menampilkan perempuan dalam sensualitas erotis yaitu perempuan 'gampangan' yang dapat ditemui di jalanan



Gambar 5. 1 Malam Dua Janji Sumber Gambar : <https://www.pinterest.ca/pin/606578643534224331/>



Gambar 6. "Mampir Om", karya Jamari (cikarang) dok.Pribadi

atau juga perempuan penggoda suami orang. Perilaku seks bebas kerap terjadi di kalangan supir truk. Keinginan seksual yang begitu besar membuat mereka kerap melakukan *rendezvous* dengan para Pekerja Seks Komersial (PSK) yang mereka jumpai di warung remang-remang di sepanjang jalur lintasan yang mereka lalui, seperti di sepanjang jalur Pantura, atau di sepanjang hutan jati di Purwakarta. Sebuah spasi sempit yang terdapat di belakang kursi jok supir kerap dijadikan tempat untuk melepaskan hasrat biologis mereka dalam melakukan hubungan seks secara kilat dan instan. Perilaku ini mereka ekspresikan juga dalam bentuk lukisan dan tulisan pada truk. Dalam kelas sosial masyarakat Indonesia, perempuan penggoda berada pada kelas paling bawah yang harus diwaspadai bahkan oleh perempuan lainnya. Menjadi seorang janda apalagi PSK sangat dipandang sebelah mata oleh masyarakat dan masih merupakan hal yang tabu. Lebih jelasnya representasi visual perempuan penggoda dalam lukisan pada bak truk adalah sebagai berikut:

- Berambut panjang tergerai.
- Ber-makeup (memakai perona pipi dan pemerah bibir) tebal.
- Anatomi tubuh tidak proporsional terutama pada bagian dada dan pinggul biasanya dibuat lebih besar sehingga berkesan seksi.
- Memakai baju terbuka yang memperlihatkan bagian dada dan panjangnya tidak melebihi paha.
- Pose yang ditunjukkan 'menantang' dan menggoda.

2. Perempuan Saleha

Gambaran dari istri yang setia, saleh dan rajin beribadah. Dalam kehidupan masyarakat, wanita dituntut untuk hidup lebih baik dari kaum pria, lebih bertanggung jawab serta lebih taat beribadah. Wanita seperti ini merupakan sosok wanita idaman sebagai seorang istri yang selalu menjaga dan melayani keluarga dan suami. Representasi



Gambar 7. "Tawakkal", karya Jamari (cikarang) dok. Pribadi

visual perempuan saleha dalam lukisan pada bak truk adalah sebagai berikut:

- Memakai Jilbab
- Ber-makeup namun tidak mencolok.
- Memakai baju sopan dan tertutup.
- Anatomi tubuh proporsional.
- Pose tubuh sedang berdoa, beribadah dengan tangan menengadah ke atas. Terkadang pula sedang memegang Al-Quran.

3. Dewi

Dalam masyarakat kita, para Dewa dan Dewi mengatur unsur-unsur alam seperti air, api, angin, dan sebagainya. Sosok dewi pada lukisan bak truk biasanya untuk truk pengangkut beras. Sosok dewi yang digambarkan kebanyakan dewi Sri ataupun dewi Shinta. Representasi visual sosok dewi dalam lukisan pada bak truk adalah sebagai berikut:



Gambar 8. "Dewi", Karya Aman yunus (cirebon) dok. Pribadi

- Berambut panjang tergerai.
- Ber-makeup dengan mimik wajah dingin dan ayu.
- Kadang digambarkan memakai sayap, selendang, mahkota atau pakaian Dewi seperti dalam pewayangan.
- Anatomi tubuh proporsional
- Pose tubuh menggambarkan keanggunan.

4. Tokoh perempuan idola

Perempuan idola dalam lukisan pada bak truk merupakan sosok yang diidolakan atau yang sedang menjadi bahan pembicaraan pada waktu tertentu. Kasus-kasus artis yang sedang *booming* atau ramai dibicarakan di media massa ataupun di berita-berita infotainment bisa menjadi ide dalam pembuatan lukisan pada bak truk. Beberapa artis ataupun tokoh wanita yang menjadi



Gambar 9. "Manohara", karya Aman yunus (cirebon) dok. Pribadi

objek dalam lukisan pada bak truk seperti: Nike ardila, Manohara, Luna Maya dan ibu Megawati. Representasi visual tokoh wanita dalam lukisan bak truk menampilkan pose-pose tubuh serta menampilkan wajah dari sang tokoh.

b. Tema kekerasan dan laki-laki

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, seorang laki-laki menempati posisi paling atas atau nomor satu dalam kehidupan sosial maupun agama. Di Indonesia yang mayoritas beragama muslim, laki-laki adalah seorang pemimpin, kepala keluarga dan imam. Sebesar apapun kesalahan yang dilakukan oleh laki-laki tidak akan merubah posisinya dalam masyarakat. Figur laki-laki dalam lukisan bak truk di representasikan sebagai sosok yang kuat dan dominan.

Representasi laki-laki dalam lukisan bak truk meliputi:

1. Laki-laki gemar berjudi dan pemabuk

Berjudi dan mabuk-mabukan merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh para supir truk ketika berkumpul di malam hari selepas bekerja atau bisa dikatakan juga 'dunia malam supir truk'. Representasi visual laki-laki penjudi dan pemabuk dalam lukisan bak truk adalah:



Gambar 10. Karya Jamari (cikarang) dok. Pribadi

- Berambut acak-acakan.
- Berwajah lusuh tidak terawat dan tua.

- Memakai pakaian tidak ber lengan dimana pada lengan dipenuhi dengan tattoo.
- Pose tubuh sedang memegang kartu atau memegang botol minuman keras.

2. Pemuka Agama; Kyai

Kebalikan dari sosok laki-laki pemabuk, kyai mewakili gambaran tentang ketaatan yang kuat dalam beragama. Pada masyarakat Indonesia, seorang kyai memiliki tempat yang istimewa atau khusus. Keberadaannya dianggap sebagai penuntun, pencerah dan patokan hidup kearah yang lebih baik, lebih mendekati diri pada Yang Kuasa. Keberadaan penggambaran kyai dimaksudkan agar lebih bersyukur dan berterima kasih pada berkat Tuhan serta mengingatkan agar bertanggung jawab pada keluarga. Representasi visual seorang kyai dalam lukisan pada bak truk adalah sebagai berikut:



Gambar 11. "Cari yang halal", karya Jamari (cikarang) dok.Pribadi

- Kepala memakai sorban atau penutup kepala.
- Berwajah tua dengan janggut panjang (sunah rasul), mimik wajah tegas, bijaksana dan saleh.

- Memakai baju koko yang tertutup oleh jubah panjang berwarna hitam atau hijau.
- Anatomi tubuh proporsional.
- Pose tubuh sedang berdiri sambil memegang Al-Quran atau tasbih.

3. Superhero atau tokoh fiksi

Super hero merupakan karakter fiksi yang memiliki kekuatan melebihi manusia biasa dan memiliki kewajiban atau tanggung jawab untuk melindungi masyarakat. Tokoh fiksi yang sering dilukiskan dalam lukisan bak truk adalah Rambo, sebuah karakter utama dalam film yang berjudul sama. Film *Rambo* merupakan film action yang disutradarai oleh Sylvester Stallone berdasarkan novel karya David Morrell, pertama kali dirilis pada tahun 1982 dengan judul *First Blood*, menampilkan sosok John Rambo. Kesuksesan film ini *membooming* di seluruh negara termasuk di Indonesia yang berdampak sangat besar terutama bagi kaum laki-laki. Adapun tokoh-tokoh fiksi lainnya seperti *Superman*, *Spiderman*, *Comando*, *Cobra* dan *Naruto* mewakili penggambaran sosok laki-laki yang kuat, cerdas, dengan penampilan fisik yang tegap dan kekar, sosok jagoan dan pahlawan sejati. Representasi visual sosok super hero pada lukisan bak truk adalah sebagai berikut:

- Memakai ikat kepala dan kacamata hitam.
- Bertelanjang dada, hanya mengenakan celana hitam (*Rambo*, *Comando*, *Cobra*).
- Memakai kostum (*Superman*, *Spiderman*, *Naruto*, dan tokoh fiksi lainnya).
- Anatomi tubuh tidak seimbang, otot pada dada dan lengan dibuat sangat kekar
- Pose tubuh berdiri sambil memegang senjata: senapan, samurai, dan lain-lain



Gambar 12. "Komando", karya Jamari (cikarang) dok. Pribadi

4. Tokoh idola

Tokoh idola mengandung pengertian sosok yang dikagumi, diidolakan, diagungkan dan disukai. Seseorang yang mempunyai tokoh idola selalu berharap agar dirinya bisa sama dengan tokoh yang diidolakan baik dalam sifat, sikap maupun penampilan fisiknya. Tokoh idola bisa dari kalangan apa saja, seperti ilmuwan: Einstein, olahragawan: Valentino Rossi, David Beckham, Maradona, politik: Sukarno, agama: walisongo, musik: Iwan Fals, Inul



Gambar 13. "Variasi", karya Jamari (cikarang) dok. Pribadi

Daratista, Roma Irama. Representasi visual tokoh idola dalam lukisan bak truk umumnya menampilkan wajah dari sang tokoh idola atau barang (atribut) yang menjadi ciri khas tokoh idola tersebut.

c. Tema hewan sebagai perlambangan

Beberapa hewan yang sering di gambar dalam lukisan bak truk adalah:

- Kuda: melambangkan kecepatan, kekuatan, ketangguhan
- Singa atau macan: melambangkan kegagahan dan keagungan sebagai raja hutan, berani, buas, serta membuat takut
- Ular: melambangkan kecerdikan
- Elang: melambangkan ketangguhan, kecepatan, ketajaman mata, kegagahan
- Hiu: melambangkan kebuasan, membuat takut dan ngeri, keberanian



Gambar 14. Karya Aman yunus (cirebon) dok.Pribadi

d. Tema pesan moral berupa kalimat nasihat

Nasihat merupakan ajaran, anjuran dan pelajaran yang baik. Fungsi dari nasihat ialah untuk mengingatkan atau mencegah seseorang melewati 'jalur'. Kata-kata nasihat yang ada dalam lukisan pada bak truk bisa ditujukan kepada supir truk ataupun orang lain yang melihatnya.



Gambar 15. Sumber gambar: <https://www.kompasiana.com/leya21951/5c8bc3510b531c7f5957c6e3/pesan-di-bak-truk-bukan-hanya-sekedar-rindu-supir-pada-istri?page=all#&gid=1&pid=1>

Representasi visual tema nasihat pada lukisan bak truk biasanya menceritakan suatu adegan peristiwa yang mengajak siapapun yang melihat untuk tidak melakukannya atau hanya sekedar kata-kata yang mengajak untuk berbuat baik.

Gaya Ilustrasi lukisan pada bak truk

Berdasarkan pengamatan di lapangan lukisan pada bak truk kurun waktu 2009-2015, gaya ilustrasi yang ditampilkan oleh seniman lukis bak truk ialah kartun dan realis.

- Karikatur (pedang opini), yaitu gambar sejenis kartun olok-olok yang mengandung pesan sindiran, pada umumnya bersangkutan atau berkolaborasi dengan media massa. Pedang opini/kritik sikap politik dalam bentuk karya sastra atau tulisan.
- Realis, yaitu gaya gambar yang memandang dunia tanpa ilusi, apa adanya, gambar yang konkrit (menggambarkan apa yang ada dan nyata), hanya menggambarkan pada penyerapan panca indera saja meninggalkan fantasi dan imajinasi.

Lukisan pada Truk kurun waktu 2015-2019

Kemajuan dalam bidang teknologi, komunikasi dan informasi sangat berpengaruh dan memunculkan berbagai komunitas-komunitas truk. Komunitas ini

muncul sebagai dampak dari para supir truk saat ini yang sudah “melek teknologi”. Mereka bukan lagi orang kampung yang dengan pemikiran terbelakang. Dalam komunitas-komunitas truk ini segala macam modifikasi truk dilakukan. Ada nya modifikasi-modifikasi pada truk menyebabkan lukisan pada truk tidak lagi terfokus hanya pada bagian bak truk nya saja, tapi pada seluruh bagian truk sehingga istilah lukisan pada bak truk berganti menjadi lukisan pada truk.

Para supir truk sudah familiar dengan dunia internet. Dengan mudah mereka dapat melihat, mengakses dan mengunduh gambar yang mereka sukai atau mendesain sendiri visual yang mereka mau. Kehadiran seniman lukis bak truk dalam kurun waktu ini sudah tidak begitu diperlukan. Hal ini menyebabkan banyak seniman lukis bak truk gulung tikar.

Proses Penciptaan Lukisan pada Truk

Kemajuan dalam bidang cetak, *digital printing* memegang peranan penting. *Digital Printing* adalah proses pengiriman dokumen ke komputer pribadi atau peralatan digital lainnya ke perangkat cetak yang dapat menerima *output* berupa teks dan grafik. Dimana informasi tersebut akan di proses menjadi kode biner atau didigitalkan sehingga bisa disimpan dan direproduksi. Tidak perlu mengganti pelat cetak dalam digital printing, sehingga menghasilkan waktu penyelesaian yang lebih cepat dan biaya yang lebih murah.

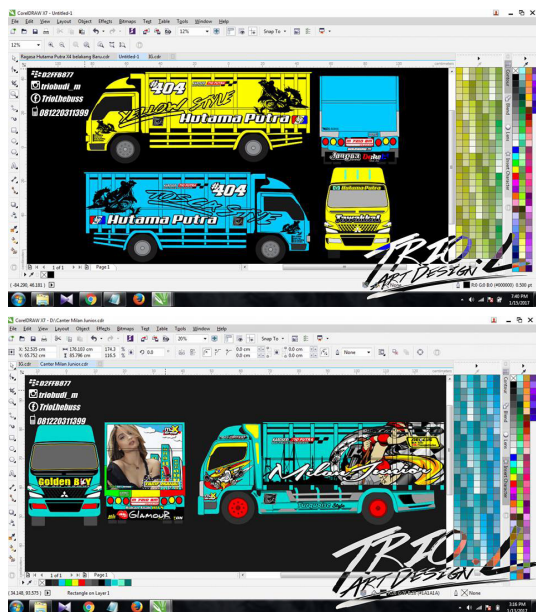
Saat ini *digital printing* semakin diminati oleh kalangan komunitas truk yang ada di pulau Jawa. Harganya relatif lebih murah daripada harus membayar jasa seniman lukis bak truk selain itu gambar dan warnanya bisa dibuat lebih menarik dan waktu penyelesaian yang lebih cepat menjadi alasan. *Digital Printing* memungkinkan seluruh bagian truk untuk di desain tidak hanya pada bagian bak nya saja. Teknologi *digital printing* yang diterapkan pada dalam lukisan pada truk menggunakan bahan *sticker* sesuai dengan desain yang diinginkan, baik itu permainan warna solid (non gradasi) maupun corak dengan menggunakan perangkat mesin

cutting sticker dan komputer sebagai media desain, jadi kapan saja akan diproduksi massal dapat langsung dipalikasi/dipasang ke seluruh bagian truk.

Proses pemasangan *digital print & cutting sticker* pada truk diawali dengan membuat desain menggunakan komputer dengan skala perbandingan dan bentuk model truk yang sesuai.

Setelah desain disetujui, kemudian desain tersebut di *print* menggunakan bahan stiker.

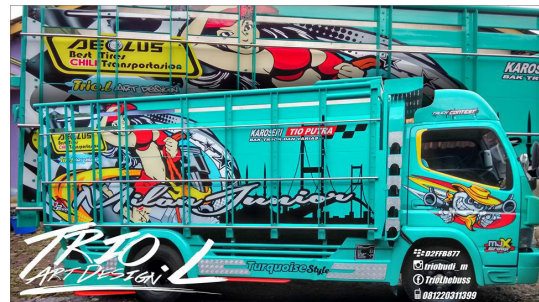
Pemasangan stiker ke bodi truk dilakukan di tempat *digital Printing* atau bengkel karoseri. Pemasangan hanya membutuhkan waktu 3-4 jam. lebih singkat waktunya bila dibandingkan dengan lukis cat atau *airbrush* yang bisa memakan waktu hingga 4 hari.



Gambar 16. Proses pembuatan desain *cutting sticker* untuk truk Tri Budi Mojokerto. dok.Pribadi



Gambar 17. Tahap print stiker truk Tri Budi Mojokerto. dok.Pribadi



Gambar 18. Proses pemasangan stiker pada truk di bengkel karoseri (kiri). Hasil jadi truk menggunakan *digital print & cutting sticker* (kanan) Tri Budi Mojokerto. dok.Pribadi

Kian beragamnya lukisan pada truk saat ini dengan berbagai macam modifikasi, memunculkan ide lahirnya festival-festival truk. Sejak tahun 2015 sudah ada beberapa festival truk yang diadakan di berbagai daerah di Indonesia, dimana dalam festival tersebut terdapat kategori *best painting art & best cutting sticker art* yang dilombakan.

Visualisasi Tema dalam Lukisan pada Truk

Kehadiran *digital printing* membuat tema lukisan pada truk semakin beragam. Tidak ada lagi batasan dalam tehnik maupun ilustrasi gambar. Semua dapat dibuat sesuai keinginan supir truk, tidak ada tema yang spesifik. Tidak ada lagi keaslian gambar karena gambar dapat dengan mudah diambil dari internet lalu diaplikasi ke bak truk dengan stiker. Jika sudah bosan dengan gambar stiker pada truk, bisa kapan saja diganti. Namun satu hal yang sama yang dapat diamati adalah penggunaan tipografi.

Teks dengan beragam jenis huruf Serif dan San Serif saat ini lebih sering kita lihat pada bak truk, walau tingkat keterbacaan



Gambar 19. Contoh hasil kombinasi *digital printing & cutting sticker* pada truk, menggunakan teks berupa kalimat nasihat, dok.Pribadi



Gambar 20. Contoh hasil kombinasi *digital printing & cutting sticker* pada truk, menggunakan teks berupa kalimat sindiran, dok.Pribadi

nya kurang baik karena pada truk saat ini huruf berdiri sebagai elemen visual sehingga kehadirannya tidak untuk dibaca. Teks yang ada pada truk bisa berupa kalimat nasihat, doa, sindiran, curahan hati maupun hanya berupa nama tempat/kota asal supir (komunitas). Perubahan juga dipengaruhi sikap aparat kepolisian, bila lukisan pada truk dianggap bermuatan suku ras agama (SARA), ataupun terlalu vulgar, truk bisa ditahan. Bahkan gambarnya akan dihapus paksa jika ada gambar menjurus ke pornografi. Sejak saat itu, gambar perempuan seksi tak lagi diminati seperti bagaimana sebelumnya.

Berikut ini beberapa visualisasi dalam lukisan pada truk saat ini:

a. Tema pesan moral berupa kalimat nasihat, kalimat sindiran dan doa

Tema pesan moral berupa kalimat nasihat, sindiran dan doa dapat kita lihat pada lukisan bak truk saat ini. Tidak lagi menggunakan gambar, tetapi lebih banyak menggunakan teks kalimat baik berupa kalimat puitis sederhana, pantun ataupun untaian doa. Beberapa dibuat menggunakan bahasa daerah untuk menunjukkan identitas supir truk dan untuk memperlambat rasa kedaerahan bagi yang melihat ataupun membacanya.

b. Tema tokoh kartun, manga dan superhero dalam lukisan pada truk

Tema tokoh kartun, manga dan superhero dalam lukisan truk saat ini sangat beragam. Gambar-gambar kartun dan superhero tersebut dengan mudah dapat diunduh atau disimpan untuk selanjutnya diaplikasi ke truk menggunakan stiker. Pemilihan tokoh kartun, manga dan superhero didasari atas kesukaan sang supir atau yang sedang tenar saat itu, seperti contoh superhero dalam film *avengers*, *transformers*, *hello kitty*, dan masih banyak lagi.

c. Tema nama identitas tempat atau nama komunitas truk

Teks berupa nama daerah tempat asal supir atau nama komunitas truk sering kita jumpai saat ini. Nama daerah tersebut



Gambar 21. Contoh lukisan pada bak truk tema super hero. Dok Pribadi 2018



Gambar 22. Contoh lukisan pada bak truk tema super hero *The Avengers* dok Pribadi 2018



Gambar 23. Contoh lukisan pada bak truk tema super hero. Sumber gambar: <https://www.otoniaga.com/4218/modifikasi-truk-tema-vocaloid-hatsune-miku-di-kamt-2016/>



Gambar 24. Hasil kombinasi *digital printing & cutting sticker* pada truk menggunakan teks berupa identitas tempat, Komunitas Truk Malang (KTM) dok.Pribadi



Gambar 25. hasil kombinasi *digital printing & cutting sticker* pada truk menggunakan teks berupa identitas tempat, Komunitas Malang Raya Truck Lovers (MRTL) dok.Pribadi

menjadi semacam penanda identitas asal karoseri truk tersebut. Ada kebanggaan tersendiri bagi supir truk untuk menaruh nama asal daerah mereka atau nama komunitas truk mereka.

Melalui pembahasan diatas dapat terlihat perbedaan dalam segi perkembangan visualisasi lukisan pada truk dalam kurun waktu 2009-2019 baik dalam segi proses penciptaan, tema, bentuk dan gaya lukisan. Berikut adalah perbandingan visualisasi lukisan pada truk dalam periode tahun 2009-2019 yang disajikan dalam bentuk tabel:



Gambar 26. Hasil kombinasi *digital printing & cutting sticker* pada truk menggunakan teks berupa identitas tempat, Komunitas Aremadu (Radar Madura) dok. Pribadi

Tahun	Lokasi	Teknik	Visual	Seniman	Lain-Lain
2009	Jalur Pantai utara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> - Lukis menggunakan cat minyak - Air brus - Cutting Stiker 	Gambar Tema : <ul style="list-style-type: none"> - Perempuan - Perempuan PSK & Janda - Perempuan Saleha - Dewi - Tokoh - Laki-Laki Penjudi, Pemabok - Kiyai - Super Hero - Hewan - Kalimat Nasehat 	Di jalur Pantura hanya beberapa orang seniman yang dapat/ sanggup menguasai teknik lukis baktruk dengan air brus yakni : Jamari (Karawang) Aman Yunus (cirebon)	Melampirkan beberapa alternatif gambar sketsa kepada pemesan (client) & lama pengerjaan 3-4hari. Hasil Gambar lukis bak truk berkarakter serta gambar lukis bak truk original (asli) Biaya rata-rata 800rb (bagian belakang bak truk), 10-15jt (full body truk)

Tahun	Lokasi	Teknik	Visual	Seniman	Lain-Lain
2015-2019	Jalur Pantai utara Jawa & Malang Jawa Timur	- Digital Printing - Cutting Stiker	Gambar realis, ilustrasi vector & Tipografi menjadi visual yang lebih dominan - Kalimat Nasehat - Kalimat Sindiran - Puisi - Doa	- Priangan Canter Mania Indonesia Community (CMIM). Komunitas truk untuk daerah Cirebon, Brebes, Tegal, Batang. - Perkumpulan Pengemudi dan Pengusaha Jepara (PPJ). Komunitas truk untuk daerah Pati. - Mojosari Truck Lovers. Komunitas truk untuk daerah Mojokerto. - Komunitas Driver Laros (Lare Osing) Banyuwangi (KDLB). Komunitas truk untuk daerah Banyuwangi. - Madura Truck Lovers. Komunitas truk untuk daerah Madura. - Jember Truck Lovers (JTL). Komunitas truk untuk daerah Jember. - Komunitas Truck Malang (KTM). Komunitas truk untuk daerah Malang. - Malang Raya Truck Lovers (MRTL). Komunitas truk untuk daerah Malang. - Lumajang Truck Lovers (LTL). Komunitas truk untuk daerah Lumajang. - Plat AD Truck Lovers. Komunitas truk untuk daerah Magelang, Salatiga, Ngawi, Solo. - Komunitas Truck Pacitan (KTP). Komunitas truk untuk daerah Pacitan. - Truck Mania Jogja Community. Komunitas truk untuk daerah Jogjakarta.	Mengambil gambar di internet secara instan, diubah menjadi gambar Vector, serta Lama pengerjaan 5-7jam. Tidak ada keaslian gambar & duplikasi gambar Biaya rata-rata 300-500rb (bagian belakang bak truk) 3-4jt (full body truk)

Kesimpulan

Seni lukis pada bak truk sebagai sebuah seni urban mengalami perkembangan yang pesat. Penelitian di tahun 2009, lukisan bak truk dikerjakan oleh seniman lukis bak truk profesional. Pengerjaannya membutuhkan waktu sehari-hari dengan konsep dan tema yang matang. Beberapa tema mengangkat kehidupan sehari-hari sang supir truk. Dengan berkembangnya teknologi *digital printing*, lukisan bak truk tidak lagi dikerjakan oleh seniman lukis bak truk. Hadirnya beberapa komunitas-komunitas truk di beberapa daerah di Pulau Jawa, mendorong munculnya gaya baru dalam lukisan pada truk diiringi dengan berbagai modifikasi truk. Visual truk pun beralih lebih banyak ke tipografi. Gambar yang dipakai pun sudah dengan mudah diambil dari internet.

Daftar Pustaka

Buku

- Anderson, Benedict. 2008. *Imagined Communities*, Komunitas-Komunitas Terbayang. Yogyakarta: Insist.
- Hartanto, Agung Dwi; Ahmad Cahyanto (ed). 2009. *Galeri Urban Narasi Kota dalam Labirin Seni*. Yogyakarta: Ekspresi Buku.
- Kridalaksana, Harimukti (ed). 1984. *Leksikon Komunikasi*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Rosenberg, Bernard & David Manning White(ed). 1967. *Mass Culture, The Popular Arts in America*. London: Collier Macmilan Publisher.
- Van Peurseun, Cornelis Anthonie. 1970. *Strategi Kebudayaan*. Terjemahan oleh Dick Hartoko. 1985. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Zaelani, Rizki.A. (Ed). 2017. *Masa Depan Keindahan dalam Rezim-Rezim Seni Kini*. Makalah disajikan dalam Seminar Estetik #3 Galeri Nasional Indonesia, Galeri Seni Kampus FSRD Institut Seni Indonesia, Surakarta, 21-22 Februari 2017.